Volume 2 No. 8 2025, 857 - 866
DOI : 10.62335

BESIRU

Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://manggalajournal.org/index.php/BESIRU
E-ISSN 3031-9420

PROMOSI KESEHATAN MASYARAKAT PENCEGAHAN DAN CARA KONSUMSI OBAT KOASI (KOLESTEROL, ASAM URAT DAN HIPERTENSI)

Sri Suwarni[1]
Estuningtyas Ayu [2]
Supriyanto [3]
Fina Lestari[4]
Frisca Amalia[5]
Finni Sulistinawati[6]
Friska Nurfiayitna Putri[7]
Ghefira Putri Aulya[8]
Cinthya Nisha Ristita[9]

[1]Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang
[2,3]Universitas An Nur Purwodadi
[4,5,6,7,8,9]Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ARTICLE INFO

Article history:
Received : 25 Juli 2025
Revised : 15 Agustus 2025
Accepted : 25 Agustus 2025

Key words:
Kata kunci1, kata kunci 2, kata kunci 3

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Degenerative diseases such as cholesterol, gout, hypertension, and diabetes mellitus (KOASI) are common health problems, particularly among adults and the elderly, and can lead to serious complications if left untreated. Low medication adherence and a lack of public knowledge about healthy lifestyles are the reasons behind the importance of this health promotion activity. The purpose of this community service activity is to increase public knowledge, awareness, and motivation in managing degenerative diseases through education on proper medication use, early detection, and the adoption of a healthy lifestyle. The implementation method used was interactive counseling, medication history counseling, leaflet distribution, and a practical simulation of reading drug labels. The activity took place at the Pesona Asri 1 Tlogomulyo Housing Complex, involving neighborhood unit (RT/RW) officials, healthcare workers (doctors, nurses, pharmacists), students of the Sultan Agung Islamic University Community Empowerment Program (PKPA), and professional support. The event included participant registration, health checks (blood pressure, weight, cholesterol, uric acid, and blood sugar), interactive counseling, discussions, quizzes, and the distribution of vitamin packages, healthy food, KOASI brochures, and door prizes. The results of the activity demonstrated a positive response from the community, with high enthusiasm and a high level of satisfaction. Participants received tangible benefits in the form of free health check-ups, additional information on the correct way to take medications, and motivation to adopt a healthy lifestyle. Overall, this activity successfully increased community knowledge and compliance in the use of KOASI

[1] Corresponding author: warnisutanto@gmail.com

medications and encouraged the prevention of complications from degenerative diseases.

ABSTRAK

Penyakit degeneratif seperti kolesterol, asam urat, hipertensi, dan diabetes mellitus (KOASI) merupakan masalah kesehatan yang banyak dialami masyarakat, terutama usia dewasa dan lanjut usia, serta dapat menimbulkan komplikasi serius jika tidak ditangani dengan baik. Rendahnya kepatuhan dalam mengonsumsi obat dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pola hidup sehat menjadi latar belakang pentingnya kegiatan promosi kesehatan ini. Tujuan kegiatan pengabdianmasyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi masyarakat dalam mengelola penyakit degeneratif melalui edukasi cara minum obat yang benar, deteksi dini, serta penerapan pola hidup sehat. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan interaktif, konseling riwayat konsumsi obat, pembagian leaflet, serta simulasi praktik membaca label obat. Kegiatan dilaksanakan di Perum Pesona Asri 1 Tlogomulyo dengan melibatkan perangkat RT/RW, tenaga kesehatan (dokter, perawat, apoteker), mahasiswa PKPA Universitas Islam Sultan Agung, serta dukungan tenaga profesional. Rangkaian acara meliputi registrasi peserta, pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, berat badan, kolesterol, asam urat, dan gula darah), penyuluhan interaktif, diskusi, kuis, serta pemberian paket vitamin, makanan sehat, dan brosur KOASI. Hasil kegiatan menunjukkan respon positif dari masyarakat dengan antusiasme tinggi dan tingkat kepuasan yang baik. Peserta memperoleh manfaat nyata berupa pemeriksaan kesehatan gratis, tambahan informasi mengenai cara konsumsi obat yang benar, serta motivasi untuk menjalani pola hidup sehat. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat dalam penggunaan obat KOASI serta mendorong pencegahan komplikasi penyakit degeneratif.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Demi mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan Kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rchabilitatif) yang dilaksanakan secara menycluruh, terpadu, dan berkesinambungan (UU, 2023). Masalah kesehatan yang sering terjadi yaitu penyakit degeneratif atau penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi, kolesterol, asam urat dan diabetes mellitus. Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan bahwa 41 juta orang meninggal dunia setiap tahunnya karena penyakit tidak menular dan hal ini setara dengan 74% dari seluruh kematian secara global. Adapun 2,0 juta termasuk kematian akibat penyakit ginjal yang disebabkan oleh diabetes (WHO 2023). Menurut *World Health* Organization, lebih dari 71% kematian global disebabkan oleh PTM atau Penyakit Tidak Menular (*World Health Organization*, 2024). Masalah kesehatan akibat proses degenaratif merupakan salah satu permasalahan yang sangat sering terjadi pada lanjut usia. Kesehatan lansia adalah kesejahteraan disisa usianya, apabila kesehatan lansia tidak terkontrol akan menimbulkan penyakit lainnnya yang akan berakibat merugikan di kemudian hari dan akan mengakibatkan penurunan kualitas hidup seseorang (Setyoadi, Ahsan, dan Abidin 2015). Salah satu akar masalah tingginya angka PTM di masyarakat adalah rendahnya kesadaran dan pemahaman terhadap faktor risiko serta gejala penyakit tersebut. Hal ini terjadi

dikarenakan kurangnya informasi tentang kesehatan dan kurangnya edukasi kesehatan kepada masyarakat (Gaharpung et al., 2025).

Kesehatan merupakan aspek penting dalam kehidupan seseorang karna dengan badan yang sehat akan menciptakan kenyamanan dalam melakukan aktivitas, salah satu cara dalam meningkatkan kesehatan seseorang yaitu dengan cara meningkatkan pengetahuan dan kepedulian akan kesehatan. Cara meningkatkan pengetahuan seseorang salah satunya dengan mengikuti kegiatan penyuluhan tentang kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang biasa di sebut dengan promosi kesehatan (PROMKES). Promosi kesehatan sebagai proses yang memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan kendali dan meningkatkan kesehatan mereka. Promosi kesehatan tidak hanya berfokus pada perilaku individu, tetapi juga mencakup berbagai intervensi sosial dan lingkungan (WHO, 2025).

Penyakit hipertensi merupakan gangguan kesehatan ketika terjadinya kenaikan suatu tekanan darah diatas batas normal. Batasan normal tekanan darah yaitu 120/80 mmHg. Jika pasien memiliki tekanan darah melebihi 140/90 mmHg dinyatakan mengalami hipertensi (WHO,2013). Tekanan darah dapat berubah seiring waktu, dengan begitu tekanan darah dapat diukur setidaknya dua kali pada waktu yang berbeda. Hasil peningkatan tekanan darah pada pemeriksaan awal digunakan sebagai parameter dan diperlukan pemantauan tambahan, jika hasil pemeriksaan awal dengan selang waktu 1 menit diperoleh hasil rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik melebihi 130 mmHg dan 80 mmHg maka dapat dikatakan pasien mengalami hipertensi (Gaharpung et al., 2025). Pengertian kolesterol sendiri yaitu zat lemak yang terbuat dari zat hati dan lemak jenuh dalam makanan. Kolesterol adalah komponen lemak yang terbentuk, mengandung komponen zat seperti trigliserida, fosfolipid, asam lemak dan kolesterol. Kolesterol merupakan lemak yang diperlukan untuk sintesis senyawa tubuh seperti asam kolat dalam hati dan hormon. Kolesterol merupakan suatu komponen penting dan utama di sel eukariotik. Kolesterol mempunyai berbagai fungsi meskipun dikenal dengan senyawa yang mempunyai keterkaitan dengan aterosklerosis. Kolesterol merupakan prekursor bagi sejumlah besar steroid, mencakup asam empedu, hormon adrenokorteks, hormon seks, vitamin D, glikosida jantung, sitosterol tumbuhan, dan beberapa alkaloid. Kolesterol bebas terbentuk menjadi timbunan atau simpanan di plasma, lalu lipoprotein mengangkut dua bentuk tersebut, kelompok lipoprotein ada empat yaitu kilomikron, *very low density lipoprotein* (VLDL), low *density lipoprotein* (LDL), *high density lipoprotein* (HDL) (Listyanigrum, 2019).

Diabetes Melitus (DM) merupakan gangguan metabolisme yang di tandai dengan hiperglikemia yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang disebabkan oleh penurunan sekresi insulin atau penurunan sensitivitas insulin, atau keduanya dan menyebabkan komplikasi kronis kardiovaskuler dan neuropati (Perkeni, 2021). Asam urat adalah penyakit sendi, yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat yang tinggi di dalam darah melebihi batas normal, menyebabkan penumpukan di dalam persendian dan organ tubuh lainnya, penumpukan inilah yang membuat sendi sakit, nyeri, dan meradang (Putri & Mentari, 2022). Penyakit yang diakibatkan gangguan metabolisme purin yang ditandai dengan hiperurisemia dan serangan sinovitis akut berulangulang. Penyakit ini paling sering menyerang pria usia pertengahan sampai usia lanjut dan Wanita pasca menopause (Nurarif dan

Kusuma, 2016). Suatu proses inflamasi yang terjadi karena deposisi kristal asam urat pada jaringan sekitar sendi. *Gout* terjadi akibat dari hiperurisemia yang berlangsung lama (asam urat serum meningkat) disebabkan karena penumpukan purin dan eksresi asam urat kurang dari ginjal (Zahroh C,2018).

Program promosi kesehatan yang dilakukan bersama dengan beberapa *stakeholder* pelaksanaan di Perum Pesona Asri dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia dengan mengadakan edukasi dan pengecekan tekanan darah, asam urat, dan gula darah yang ditujukan untuk meningkatkan efektifitas keberhasilan terapi penyakit degenaratif KOASI

(Kolesterol, Asam Urat Dan Hipertensi) dan kepedulian masyarakat akan pentingnya kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan untuk Promosi Kesehatan dengan Edukasi serta Penyuluhan Interaktif ditambah juga konseling untuk Riwayat minum obat Masyarakat yang telah mengkonsumsi obat KOASI (Kolesterol, Asam Urat Dan Hipertensi). Organisasi Pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan di Perum Pesona Asri 1 Tlogomulyo yaitu perangkat RT RW, relawan-relawan Dokter, Perawat dan Apoteker serta Mahasiswa PKPA (Praktik Kerja Profesi Apoteker) dari Kampus Universitas Islam Sultan Agung Semarang serta Dosen dan mahasiswa yang bekerjasama dalam pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan meliputi Pendaftaran dan pemberian *leaflet* cara minum KOASI sehingga terapi efektif dan pemberian vitamin. Cek Kesehatan juga dilakukan untuk pemantauan tekanan darah dan berat badan, serta cek darah untukmengetahui kadar kolesterol, asam urat dan gula darah sewaktu dengan pendampingan praktisi dari professional tenaga Kefarmasian Apotek Margahusada 1 Semarang.

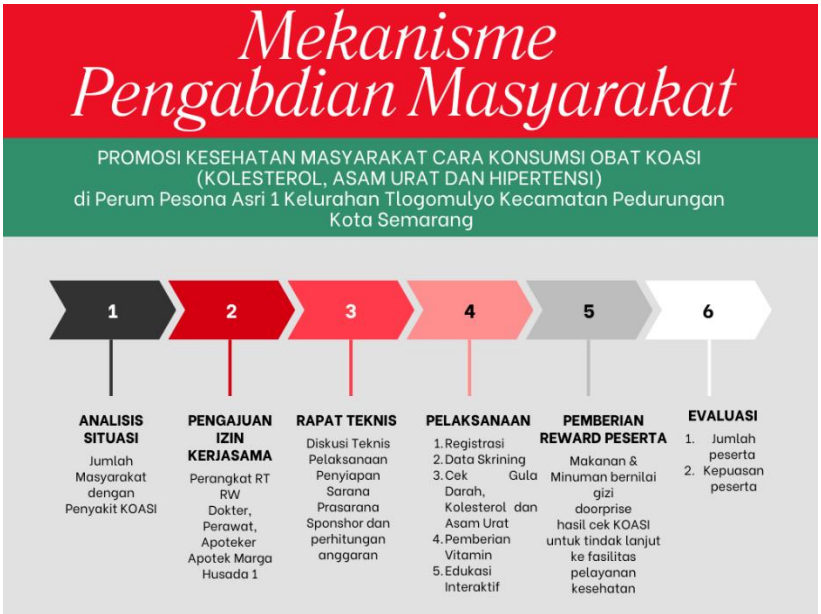

Gambar 1. Mekanisme Pengabdian Masyarakat

1. Persiapan Kegiatan

   Menentukan sasaran peserta: masyarakat umum, terutama usia dewasa dan lansia yang berisiko tinggi atau sudah mengonsumsi obat KOASI (Kolesterol, Asam Urat Dan Hipertensi). Menyusun materi edukasi yang sederhana, menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk Masyarakat awam sehingga tidak terjadisumbatan informasi. Menyiapkan media pendukung: leaflet, poster, slide presentasi, video pendek, serta alat peraga (contoh kemasan obat).

2. Pelaksanaan Penyuluhan

   Pembukaan, menyapa peserta dengan ramah. Menjelaskan tujuan penyuluhan: agar masyarakat paham cara konsumsi obat kolesterol, asam urat, dan hipertensi dengan benar. Memberikan penggali materi dengan singkat (pertanyaan sederhana) untuk mengukur pengetahuan awal.

   Penyampaian Materi (Interaktif) yang digunakan Adalah ceramah interaktif tujuannya penyampaian materi singkat dengan partisipasi audiens.

Diskusi kelompok bermaksud supaya peserta berbagi pengalaman dan solusi. Simulasi/praktik langsung diharapkan masyarakat membaca label obat, mengatur jadwal minum obat. Kuis/pertanyaan lisan untuk menjaga suasana tetap aktif dan menyenangkan. Obat Kolesterol: cara minum, waktu yang tepat (malam hari untuk statin tertentu), pentingnya kepatuhan. Obat Asam Urat: kapan obat diminum (saat serangan atau untuk pencegahan), aturan penggunaan allopurinol, pentingnya diet pendukung. Obat Hipertensi: waktu konsumsi (rutin setiap hari pada jam yang sama), tidak boleh putus obat meskipun gejala hilang. Menggunakan metode tanya jawab dua arah, kuis ringan, dan studi kasus (contoh pasien yang sering lupa minum obat). Diskusi dan Simulasi, peserta diajak mempraktikkan cara membaca label obat. Simulasi penggunaan kotak obat harian (*pill box*) untuk meningkatkan kepatuhan. Diskusi kelompok kecil tentang kesulitan yang sering dialami peserta dalam mengonsumsi obat.

3. Evaluasi dan Penutup

Pertanyaan sederhana untuk melihat peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan. Memberikan leaflet ringkas sebagai bahan bacaan di rumah. Menyimpulkan poin utama: konsumsi obat KOASI harus tepat aturan, rutin, dan didukung pola hidup sehat. Menutup dengan motivasi agar peserta konsisten dalam pengobatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi dan Metode Pelaksanaan, adapun materi yang disampaikan yaitu sebagai berikut memberikan edukasi terkait penyakit degeneratif meliputi kolesterol, asam urat, hipertensi dan diabetes mellitus yang dapat meningkatkan resiko komplikasi jika tidak ditangani dengan baik Memberikan informasi terkait gejala dan makanan yang harus dihindari penderita penyakit degenerative. Memberikan informasi akan pentingnya olahraga dan menjaga pola hidup Sehat. Berdasarkan uraian diatas perlu disampaikan akan pentingnya memahami cara penanganan penyakit degeneratif yang tepat serta pentingnya mengetahui gejala dan tanda dari penyakit tersebut serta cara penggunaan obat yang baik dan benar. Pelaksanaan promosi Kesehatan dilakukan dengan cara edukasi tentang penyakit degeneratif meliputi tanda dan gejala penyakit, makanan yang harus dihindari serta pengobatan non farmakologi yang disarankan, Pengecekan tekanan darah dan berat badan, pengecekan kadar asam urat dan gula, pemberian vitamin serta tablet penambah darah, pemberian leaflet edukasi Kesehatan. Kegiatan promosi Kesehatan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2025 di Perum Pesona Asri 1 RW 07 Tlogomulyo Semarang. Acara di buka dengan Pembukaan dan sambutan serta pendaftaran Deskripsi Kegiatan, Pembukaan oleh moderator serta sambutan dari Bapak RW dan RT. Pendaftaran serta pemberian vitamin, tablet penambah darah dan leaflet. Edukasi Kesehatan Edukasi Kesehatan tentang tanda gejala, makanan yang harus dihindari, serta pengobatan non farmaskologi penyakit kolesterol, asam urat, hipertensi dan *diabetes mellitus* Pengecekan tekanan darah dan berat badan. Pengecekan tekanan darah menggunakan tensi digital. Pengecekan kadar asam urat dan gula darah Pengecekan kadar kolesterol, asam urat dan gula darah menggunakan alat *autocheck.*

Hasil yang Diharapkan Target pencapaian pada kegiatan promosi kesehatan ini Adalah: Edukasi kesehatan tentang penyakit degeneratif yaitu penyakit kolesterol, asam urat, hipertensi, dan diabetes mellitus ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat agar dapat membantu masarakat dalam melakukan deteksi dini tentang penyakit degenerative Pengecekan kesehatan gratis ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan penyakit sedini mungkin serta meningkatkan kepedulian masyarakat akan pentingnya menjaga pola hidup sehat.

Gambar 2. Sesi Registrasi

Sesi registrasi dilakukan pentingnya sesi registrasi dalam pengmas untuk pendataan peserta, mengetahui jumlah peserta yang hadir. Mendapatkan data identitas dasar (nama, umur, alamat, pekerjaan) untuk evaluasi dan tindak lanjut, sebagai dasar evaluasi kegiatan dan menjadi bukti administratif bahwa kegiatan benar dilaksanakan dengan jumlah peserta yang jelas. Data jumlah peserta bisa dibandingkan dengan target sasaran (masyarakat usia lanjut, penderita hipertensi). Identifikasi sasaran edukasi karena dari data registrasi dapat diketahui apakah peserta sesuai dengan target kelompok (pasien hipertensi, lansia, ibu rumah tangga) serta memudahkan penyesuaian penyampaian materi sesuai karakteristik peserta. Kontak dan tindak lanjut karena data peserta bisa dipakai untuk tindak lanjut program, misalnya mengirimkan materi tambahan, leaflet digital, atau mengundang pada kegiatan berikutnya. Registrasi juga dapat membangun kedekatan, proses registrasi juga bisa menjadi momen pertama interaksi dengan peserta: menyapa dan menciptakan suasana ramah sebelum sesi dimulai.

Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan kolesterol, asam urat, gula darah dan tensi

Langkah pemeriksaan Kesehatan dilakukan terlebih dahulu sebelum penyuluhan. Mengapa Pemeriksaan Kesehatan Dilakukan Sebelum Penyuluhan yaitu untuk meningkatkan Kesadaran Peserta. Hasil pemeriksaan memberi gambaran nyata kondisi kesehatan masing-masing peserta sehingga peserta lebih fokus mendengarkan materi karena merasa materi relevan dengan kondisi pribadinya. Hal tersebut juga untuk menghubungkan Data dengan Edukasi sehingga penyuluhan bisa lebih kontekstual yaitu contoh langsung dari hasil rata-rata peserta (misalnya banyak yang hipertensi atau kadar gula tinggi). Cek juga membantu deteksi dini sehingga peserta yang sebelumnya tidak tahu kondisi kesehatannya dapat segera

menyadari risikonya jika ditemukan hasil yang tinggi, bisa disarankan untuk rujukan ke fasilitas kesehatan. Menjadi motivasi untuk perubahan perilaku karena peserta lebih termotivasi minum obat teratur atau mengubah gaya hidup setelah melihat hasil pemeriksaan dirinya.

Gambar 3. Penyuluhan Kesehatan KOASI

Penyuluhan Kesehatan KOASI Cara Minum Obat yang Benar dan Efektif Obat Kolesterol pada umumnya Statin (simvastatin, atorvastatin, rosuvastatin), cara minum Simvastatin, lovastatin diminum malam hari sebelum tidur (karena produksi kolesterol dalam tubuh paling tinggi pada malam hari). Atorvastatin, rosuvastatin bisa diminum pagi atau malam hari, tidak terikat waktu, tetapi usahakan konsisten pada jam yang sama setiap hari. Jangan diminum dengan jus grapefruit (bisa ganggu metabolisme obat). Tetap jaga pola makan rendah lemak. Obat Diabetes Mellitus (DM), Obat oral antidiabetes (OAD) seperti metformin, glibenklamid, glimepiride, cara minum Metformin diminum sesudah makan untuk mengurangi efek samping mual/iritasi lambung. Sulfonilurea (glibenklamid, glimepirid) diminum 30 menit sebelum makan agar siap bekerja saat kadar gula naik. Acarbose diminum bersamaan dengan suapan pertama makanan. Jangan melewatkan waktu minum obat. Cek gula darah rutin. Jika insulin, ikuti petunjuk dokter soal jam suntikan (biasanya sebelum makan atau menjelang tidur). Obat Hipertensi (Tensi Darah Tinggi) pada jenis amlodipin, captopril, valsartan, bisoprolol. Cara minumnya diminum setiap hari pada jam yang sama, lebih baik pagi hari, agar tekanan darah terkontrol sepanjang hari. Beberapa obat (misalnya captopril) diminum 30–60 menit sebelum makan karena penyerapannya lebih baik. Obat diuretik (misalnya furosemid, HCT) sebaiknya diminum pagi hari supaya tidak sering buang air kecil di malam hari. Jangan menghentikan obat tanpa anjuran dokter, walaupun sudah merasa sehat. Cek tekanan darah secara rutin. Obat Asam Urat pada jenis allopurinol, colchicine, NSAID (ibuprofen, dsb saat serangan). Cara minumnya Allopurinol (untuk mencegah kambuh, bukan saat serangan) → diminum sesudah makan. Colchicine (saat serangan akut) diminum sesegera mungkin saat nyeri muncul, sesuai dosis dokter. Jangan menghentikan allopurinol tiba-tiba saat kadar asam urat sudah turun. Banyak minum air putih (≥ 2 liter/hari). Batasi makanan tinggi purin (jeroan, daging merah, *seafood* tertentu). Pesan Utama Penyuluhan yaitu minum obat harus tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, dan teratur, obat tidak bisa menggantikan pola hidup sehat, jadi tetap perlu diet seimbang, olahraga, dan kontrol rutin, jangan putus obat tanpa anjuran dokter.

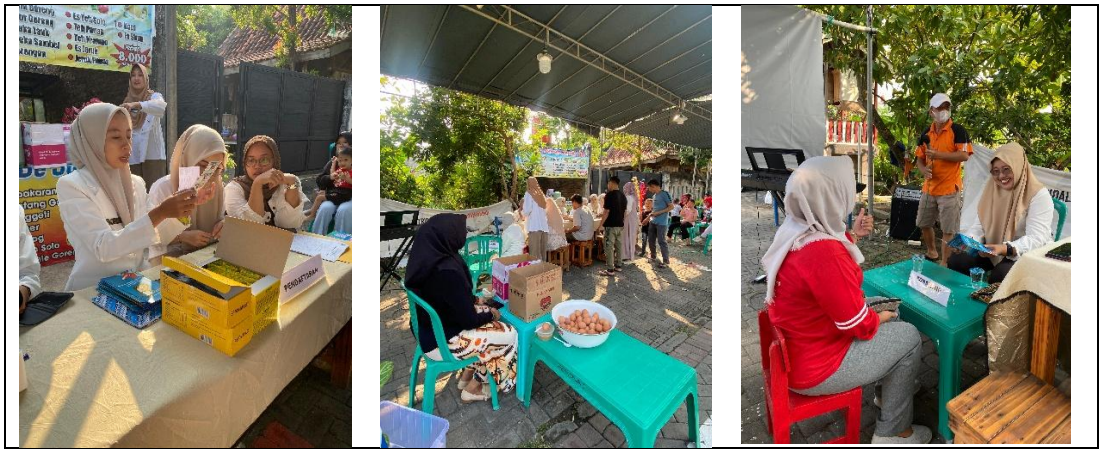

Gambar 4. Pemberian vitamin, makan bergizi dan brosur promkes

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat berjalan sesuai dengan agenda yang telah direncanakan. Tahapan kegiatan meliputi registrasi peserta, pemeriksaan kesehatan (kolesterol, asam urat, gula darah, dan tekanan darah), dilanjutkan dengan penyuluhan interaktif mengenai cara konsumsi obat KOASI (Kolesterol, Asam Urat, Hipertensi, dan Diabetes) agar lebih efektif.

Selain edukasi, peserta juga mendapatkan paket vitamin untuk menjaga daya tahan tubuh, makanan sehat sebagai contoh pola gizi seimbang, serta doorprize yang menambah semangat dan antusiasme peserta. Tak hanya itu, disediakan pula brosur KOASI yang berisi informasi praktis mengenai cara minum obat dengan benar, sehingga masyarakat dapat mempelajarinya kembali di rumah.

Kegiatan ini disambut dengan sangat positif oleh masyarakat. Peserta merasa senang dan puas karena selain memperoleh pemeriksaan kesehatan gratis dan informasi bermanfaat, mereka juga mendapatkan tambahan dukungan berupa vitamin, makanan bergizi, serta doorprize menarik. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memberikan motivasi nyata dalam penerapan gaya hidup sehat dan kepatuhan minum obat.

Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Seluruh agenda kegiatan, mulai dari registrasi peserta, pemeriksaan kesehatan (kolesterol, asam urat, gula darah, dan tekanan darah), hingga penyuluhan kesehatan interaktif tentang cara konsumsi obat KOASI (Kolesterol, Asam urat, Hipertensi, dan Diabetes), dapat terlaksana dengan baik dan lancer seperti pada penyuluhan sebelumnya (Suwarni dkk, 2025).

Antusiasme masyarakat terlihat dari jumlah kehadiran yang sesuai target serta partisipasi aktif selama sesi diskusi dan simulasi. Peserta merasa senang, mendapatkan pengalaman baru, dan puas karena tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga layanan pemeriksaan kesehatan secara langsung. Dengan demikian, kegiatan ini dinilai berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi masyarakat dalam menjaga kesehatan serta mengonsumsi obat dengan benar agar lebih efektif.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan Kesehatan pencegahan dan cara minum obat KOASI (Kolesterol, Asam Urat, Hipertensi, dan Diabetes) telah terlaksana sesuai perencanaan. Rangkaian acara dimulai dari registrasi peserta, pemeriksaan kesehatan (kolesterol, asam urat, gula darah, dan tekanan darah), dilanjutkan dengan penyuluhan interaktif mengenai cara minum obat yang benar dan efektif. Selain edukasi, peserta juga mendapatkan paket vitamin, makanan sehat, doorprize, serta brosur KOASI sebagai media informasi yang dapat dipelajari kembali di rumah. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat, ditunjukkan dengan antusiasme dan kepuasan peserta. Secara keseluruhan, kegiatan berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi masyarakat untuk menjaga kesehatan serta mengonsumsi obat dengan benar dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

Suwarni, S., Dharmawan, D., Arifin, I., Ulfah, M., Anwar, K., Fresiva, U., Ikhsan, M., & Shabrina, A. (2025). *KERJASAMA DENGAN KLINIK NADI MEDIKA Communication , Education , Medication Information , and Health Promotion for the Residents of Kalisegoro Semarang in Collaboration with Nadi Medika Clinic*. 7(2), 84–90.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Hasil utama Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Rineka Cipta.

Petersen, P. E., & Kwan, S. (2010). The 7th WHO Global Conference on Health Promotion – towards integration of oral health (Nairobi, Kenya 2009). Community Dental Health, 27(Suppl 1), 129–136.

Rahardjo, A., Maharani, D. A., & Andini, S. (2020). Interprofessional collaboration in oral health promotion: A scoping review. Journal of International Oral Health, 12(3), 203–210. https://doi.org/10.4103/jioh.jioh_30_20

World Health Organization. (2016). Oral health promotion: An essential element of a health-promoting school. WHO Press.

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, MPR RI – Presiden Republik Indonesia.

Chobanian, A. V., Bakris, G. L., Black, H. R., Cushman, W. C., Green, L. A., Izzo, J. L., Jones, D. W., Materson, B. J., Oparil, S., Wright, J. T., & Roccella, E. J. (2003). Seventh report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. Hypertension, 42(6), 1206–1252. https://doi.org/10.1161/01.HYP.0000107251.49515.c2

Farizal, J., 2019. Hubungan Kadar Trigliserida dengan mahasiswa obesitas 14, 1– 51.

Gaharpung, M. S., Sulistiyani, E., Nona Eda, L., Elastriana, M. F., & Tesa, G. (2025). SKRINING DAN EDUKASI PENYAKIT TIDAK MENULAR: UPAYA

PROMOTIF DAN PREVENTIF DI DUSUN KEDOGAJA, DESA DETUENA, KABUPATEN ENDE. Malaysian Palm Oil Council (MPOC), 21(1), 1–9.
Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (2020). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Orang Dewasa. CHMK NURSING SIENTIFIC JOURNAL, 4.
Kemenkes. 2024. Pengetahuan Kolesterol Darah.
Listyanigrum, 2019. Uji Kesesuaian Kadar Kolesterol Pada Serum Lipemik Yang Diolah Dengan Flokulan Alfa- Siklodekstrin Dan High Speed Sentrifugasi. Yogyakarta.
Ningrum, A. P. W., Ismoyowati, T. W., & Intening, V. R. (2023). Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pasien Asam Urat Pada Masalah Keperawatan Nyeri Akut. SBY Proceedings, Volume 2, 147–160.
Perkeni. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. Global Initiative for Asthma, 46. www.ginasthma.org.
Rahma, M. A. (2020). Rasionalitas Penggunaan Candesartan Pada Pasien Hipertensi Di Rsup. Dr. Moh. Hoesin Palembang Periode 1 Juli 2019-31 Juli 2020. 99. https://repository.unsri.ac.id/40615/3/RAMA_11201_04011181722024_0013128801_0015096002_01_front_ref.pdf
Setyoadi, Ahsan, dan Alif Yanur Abidin. 2015. "Hubungan Peran Kader Kesehatan Dengan Tingkat Kualitas Hidup Lanjut Usia." The effects of brief mindfulness intervention on acute pain experience: An examination of individual difference 1(2). 19
Silpiyani, S., Kurniawan, W. E., & Wibowo, T. H. (2023). Karakteristik Responden Lansia Penderita Asam Urat Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(5),1818–1828. https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.916
UUD. (1992). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan. Sekretaris Negara Republik Indonesia, 3(1), 1–53. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46620/uu-no-23-tahun-1992
World Health Organization (WHO). (2024). Non-Communicable Diseases. https://doi.org/10.1002/9781118410868.wbehibs407 WHO. 2023. "Penyakit Tidak Menular ."
Zahroh, C,.Faiza,K, Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Artritis Gout.http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk. (2018). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Artritis Gout. 5, 182–187.